

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dalam penerapan pembelajaran *Tortor Halalas* menggunakan metode imitasi melalui media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menari siswa tunagrahita ringan di SLB Taman Pendidikan Islam menunjukkan bahwa kemampuan menari siswa meningkat, hasil kemampuan menari dapat dikatakan meningkat karena pada nilai rata-rata *Pretest* diperoleh sebesar 57,428 dan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 80,714. Dengan kata lain, kemampuan menari siswa meningkat sebesar 23,286%. Pada perhitungan uji *Liliefors* diperoleh  $L_{hitung} \text{ Pretest} < L_{tabel} > L_{hitung} \text{ Posttest}$  ( $0,14125 < 0,227 > 0,21641$ ) maka bisa disimpulkan data berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan hasil uji t perhitungan yang didapat yaitu hasil  $t_{hitung} > t_{tabel} = 17,994 > 2,160$  karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan ada peningkatan kemampuan menari siswa tunagrahita ringan di SLB Taman pendidikan islam pada metode imitasi dalam pembelajaran *Tortor Halalas* dengan menggunakan media audio visual.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran kepada pihak sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran tari khususnya pembelajaran tari berbasis media audio visual bagi siswa penyandang tunagrahita ringan, karena dengan menggunakan media audio visual siswa tunagrahita ringan lebih semangat dan tertarik mempelajari tarian tersebut karena bisa melihat gambar dan suara yang dihasilkan. selain itu siswa juga bisa mempelajari tari secara berulang-ulang dengan memanfaatkan media audio visual yang ditampilkan, sehingga kemampuan menari siswa tunagrahita ringan di SLB Taman Pendidikan Islam meningkat.

